

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Menyesuaikan dengan rumusan masalah yang ada untuk jenis penelitian yang digunakan dan akan dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, secara wajar dan natural sesuaikan dengan kondisi yang objektif tanpa adanya manipulasi, data yang dikumpulkan yakni data kualitatif. Bisa dilihat dari penelitian ini menggunakan penelitian secara lapangan yakni penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi yang akan diteliti untuk menggali dan mengetahui informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian di mana lokasi dan bagaimana kondisi strategi pengurus Masjid Jami Al Muhajirin dalam memakmurkan masjid.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti yakni ada macam-macam penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian secara lapangan (*field research*). Adapun pendapat dari Dedy Mulyadi yakni jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungan baik secara (fakta lapangan) secara alami.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif menurut Corbin dan Strauss merupakan bentuk penelitian dimana peneliti

---

<sup>1</sup> Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, Thn 2014 Hal 87

dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.<sup>2</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah Pengurus dan jamaah Masjid Jami Al-Muhajirin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah gambaran tentang Strategi Pengurus Masjid Jami Al-Muhajirin Dalam Memakmurkan Masjid.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil untuk penelitian berada di Jln, Jendral Ahmad Yani Km.29, Rt.17 Desa Tegalrejo, Kecamatan Kelumpang Hilir, Kabupaten Kotabaru.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang tertera dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data asli yang diperoleh langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang

---

<sup>2</sup>Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," Teaching Resources, Thn 2017, Hal 4,.

strategi pengurus Masjid Jami Al-Muhajirin dalam memakmurkan masjid.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari responden atau informan. Dalam penelitian ini, data sekunder melibatkan buku, jurnal, artikel, dan sumber online yang dapat dipercaya sebagai tambahan dan pelengkap informasi.

### **2. Sumber Data**

- a. Sumber Data Primer, yakni data yang dihasilkan secara langsung dari sumber pertama di tempat penelitian atau objek penelitian. Dalam konteks ini, data utama merupakan informasi yang didapatkan langsung dari jamaah dan pengurus Masjid Jami Al-Muhajirin, terkait strategi pengurus masjid dalam memakmurkan masjid.
- b. Sumber data sekunder, yakni data yang dihasilkan melalui internet, tulisan, dan audio-visual guna untuk mendapatkan informasi tentang Masjid Jami Al-Muhajirin dan beberapa yang berkaitan dengan Masjid Jami Al-Muhajirin.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Pengertian observasi dalam penelitian ini bahwasanya penelitian ini akan terus menerus melakukan pengamatan atas perubahan apa saja yang sudah

terjadi.<sup>3</sup> Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada pengurus masjid Strategi Pengurus Masjid Jami Al-Muhajirin dalam memakmurkan masjid.

## **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang berikutnya adalah wawancara, dalam wawancara ini berfungsi sebagai pengumpulan informasi-informasi, yang mana dalam kegiatannya harus ada orang yang diwawancarai peneliti sebagai partisipan dan pewawancara.<sup>4</sup> Maka dari itu peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada pengurus Masjid Jami Al-Muhajirin.

## **3. Dokumentasi**

Pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi, dokumentasi dijadikan sebagai sarana pelengkap pendukung dalam penelitian untuk mendapatkan informasi, yang berfungsi sebagai pelengkap penelitian baik berupa gambar, maupun hasil data yang didapatkan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapatkan berupa data-data yang dijadikan sebagai pelengkap dari penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data**

---

<sup>3</sup>Imam, *Suprayo go & Tobroni, Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Cet. Kedua, Thn 2003 ,Hal. 164

<sup>4</sup>Sarosa, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*,"Pt Kanusius, Tahun (15 Oktober 2021), Hal

Setelah data terkumpul dari lapangan, dilakukan analisis dengan metode kualitatif, yang melibatkan interpretasi data dan penyusunan dalam bentuk kalimat.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data kuantitatif yaitu dengan:

- a. Reduksi data, reduksi data adalah kegiatan mengarahkan dan menggolongkan bagian penting sesuai penelitian.
- b. Penyajian data diartikan sebagai kegiatan-kegiatan untuk menyusun informasi yang memiliki kemungkinan untuk pengambilan tindakan dan ditarik kesimpulan nantinya. Dengan penarikan data akan dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan akan lebih jauh lagi menganalisa atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan, langkah ini menyangkut interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan.

Jadi kesimpulannya adalah analisis data pada penelitian ini adalah peneliti akan menyajikan data berupa uraian-uraian data yang ditemukan dalam data lapangan kemudian dianalisis dengan menafsirkan sesuai kenyataan. Penjelasan tambahan diberikan berdasarkan pendapat peneliti berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

## **2. Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data yang ada, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Dengan data triangulasi akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jenis teknis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi terhadap sumber data yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik ini didapatkan melalui data wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dibandingkan dan dianalisis.